

MINIMNYA PERHATIAN ORANG TUA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP DISIPLIN SISWA SEKOLAH DASAR

Ayumi Vesaka¹, Santi Eka Putri², Syofiani³, Rieke Alyusfitri³

¹²³Magister Pendidikan Dasar FKIP Universitas Bung Hatta
Universitas Bung Hatta

1ayumivesaka09@gmail.com , 2ekaputrisanti47@gmail.com ,

3syofiani@bunghatta.ac.id , 4riekealyusfitri@bunghatta.ac.id ,

ABSTRACT

This study aims to examine the impact of limited parental attention on student discipline in elementary schools and to understand its implications on student behavior and learning motivation. This research employed a descriptive qualitative case study approach conducted at SDN 26 Lubuk Alung. Data were collected through interviews, observations, and documentation and analyzed using source and technique triangulation to ensure validity. The results indicate that students who receive minimal routine attention from parents tend to exhibit lower discipline, including tardiness, incomplete assignments, and reduced cooperation in class. Limited parental attention also negatively affects students' learning motivation and their ability to internalize school rules. The study highlights the importance of active collaboration between schools and parents through regular communication, supervision, and positive reinforcement to sustainably develop student discipline and motivation. The findings imply that parental involvement is integral to school efforts in shaping students' character and discipline.

Keywords: parental attention, student discipline, learning motivation, elementary school, school-parent collaboration.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minimnya perhatian orang tua terhadap disiplin siswa di sekolah dasar dan memahami implikasinya terhadap perilaku dan motivasi belajar siswa. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus, dilakukan di SDN 26 Lubuk Alung. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta dianalisis menggunakan triangulasi sumber dan teknik untuk memastikan keabsahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang kurang mendapat perhatian rutin dari orang tua cenderung memiliki perilaku yang kurang disiplin, termasuk keterlambatan hadir, tidak menyelesaikan tugas tepat waktu, dan kurang kooperatif di kelas. Minimnya perhatian orang tua juga berdampak pada motivasi belajar siswa dan kemampuan mereka dalam menginternalisasi aturan sekolah. Penelitian ini menekankan pentingnya kolaborasi aktif antara sekolah dan orang tua, melalui komunikasi rutin, pengawasan, dan penguatan positif, agar disiplin

dan motivasi belajar siswa dapat terbangun secara berkelanjutan. Implikasi dari penelitian ini menegaskan bahwa peran orang tua tidak dapat dipisahkan dari upaya sekolah dalam membentuk karakter dan kedisiplinan siswa.

Kata kunci: perhatian orang tua, disiplin siswa, motivasi belajar, sekolah dasar, kolaborasi orang tua-sekolah.

A. Pendahuluan

Disiplin merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan karakter siswa di sekolah dasar. Disiplin tidak hanya menunjukkan ketaatan terhadap aturan, tetapi juga mencerminkan keteraturan perilaku dan tanggung jawab siswa dalam berbagai aspek kehidupan sekolah, termasuk kehadiran, tugas, dan hubungan sosial. Pembentukan disiplin sejak dini sangat dipengaruhi oleh lingkungan utama anak, yaitu keluarga dan sekolah. Salah satu komponen keluarga yang berperan signifikan adalah perhatian orang tua terhadap anak, baik secara emosional maupun dalam kegiatan belajar sehari-hari.

Perhatian orang tua mencakup keterlibatan dalam proses pendidikan anak, termasuk pengawasan terhadap tugas sekolah, pemberian motivasi, serta dukungan terhadap perilaku yang disiplin. Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa perhatian orang tua berperan positif terhadap kedisiplinan siswa.

Sebagai contoh, Sari et al. (2025) menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap disiplin belajar siswa, meskipun variasi faktor lain juga turut memengaruhi tingkat kedisiplinan tersebut. Selain itu, penelitian oleh Abd. Kadir et al. (2024) juga menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dan disiplin belajar siswa kelas V di sekolah dasar, yang menunjukkan semakin kuat perhatian orang tua maka kedisiplinan belajar siswa meningkat.

Dalam kajian lain, meskipun konteksnya sedikit berbeda, Narayani et al. (2024) mengungkapkan bahwa rendahnya perhatian orang tua berdampak pada disiplin belajar siswa selama masa pembelajaran daring di era new normal, sehingga menyebabkan penurunan hasil belajar. Temuan ini memperkuat pentingnya peran orang tua dalam mendukung disiplin belajar anak, terutama dalam situasi yang

menuntut keterlibatan orang tua lebih intensif.

Kondisi nyata di banyak keluarga menunjukkan bahwa perhatian orang tua terhadap pendidikan anak sering kali tidak maksimal. Hal ini bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti tuntutan pekerjaan, pola asuh yang kurang efektif, serta kurangnya kesadaran akan pentingnya keterlibatan dalam pembentukan karakter disiplin anak. Dalam banyak kasus, kurangnya perhatian orang tua tidak hanya berdampak pada kedisiplinan siswa di sekolah, tetapi juga berimplikasi terhadap motivasi belajar dan prestasi akademik mereka (lihat juga Lumbantobing & Purnasari, 2025).

Walaupun sudah ada kajian terkait hubungan antara perhatian orang tua dan disiplin siswa, belum banyak penelitian yang menggali implikasi langsung dari minimnya perhatian orang tua terhadap disiplin siswa sekolah dasar secara rinci, terutama dalam konteks studi kasus. Hal ini menunjukkan adanya gap penelitian yang masih perlu ditangani secara lebih mendalam. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini berupaya mengkaji minimnya perhatian orang tua dan implikasinya terhadap disiplin

siswa sekolah dasar sebagai upaya memperjelas hubungan kausal dan memberikan rekomendasi praktis bagi pendidik dan orang tua.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berupaya memahami secara mendalam fenomena minimnya perhatian orang tua serta implikasinya terhadap disiplin siswa sekolah dasar dalam konteks yang alami dan nyata. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menggali makna, perilaku, dan pengalaman subjek penelitian secara komprehensif, khususnya yang berkaitan dengan kedisiplinan siswa dan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak.

Subjek penelitian dalam studi ini meliputi siswa sekolah dasar, orang tua siswa, dan guru kelas. Penentuan subjek dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan subjek berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan fokus penelitian. Subjek dipilih karena memiliki keterkaitan langsung dengan permasalahan yang

diteliti dan dianggap mampu memberikan informasi yang mendalam mengenai perhatian orang tua serta perilaku disiplin siswa. Adapun objek penelitian ini adalah perhatian orang tua, yang mencakup keterlibatan, pengawasan, dan dukungan terhadap kegiatan belajar anak, serta disiplin siswa sekolah dasar, yang tercermin dalam kepatuhan terhadap tata tertib sekolah, ketepatan waktu, dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung perilaku disiplin siswa di lingkungan sekolah, seperti kehadiran, kepatuhan terhadap aturan, serta sikap siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Wawancara dilakukan secara mendalam kepada guru dan orang tua siswa untuk memperoleh informasi mengenai bentuk perhatian yang diberikan kepada anak serta pandangan mereka terhadap disiplin siswa. Sementara itu, dokumentasi digunakan sebagai data pendukung yang meliputi catatan kehadiran

siswa, tata tertib sekolah, dan dokumen lain yang relevan dengan penelitian. Penggunaan berbagai teknik pengumpulan data ini bertujuan untuk memperoleh data yang lebih lengkap dan mendalam.

Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan mengikuti tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti menyeleksi dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif naratif untuk memudahkan pemahaman terhadap hubungan antara minimnya perhatian orang tua dan disiplin siswa. Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan, yaitu merumuskan makna dan implikasi berdasarkan pola-pola yang ditemukan dari data penelitian.

Untuk menjaga ketepatan dan keakuratan data, peneliti melakukan pengecekan data secara berulang selama proses penelitian berlangsung. Data yang diperoleh tidak hanya bersumber dari satu pihak, melainkan dikaji dengan membandingkan informasi yang diberikan oleh guru, orang tua, dan siswa. Selain itu, hasil pengamatan di lapangan juga dicermati kembali

dengan data hasil wawancara serta dokumen pendukung yang tersedia. Proses ini dilakukan agar temuan penelitian benar-benar mencerminkan kondisi yang terjadi di lapangan dan tidak bersifat subjektif, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis dari data lapangan menunjukkan bahwa minimnya perhatian orang tua terhadap kegiatan sekolah dan pembelajaran anak berkontribusi signifikan terhadap penurunan disiplin siswa di SDN 26 Lubuk Alung. Dari observasi kelas, terlihat beberapa siswa yang jarang menerima pengawasan atau motivasi dari orang tua cenderung hadir terlambat, tidak menyelesaikan tugas tepat waktu, dan lebih sering melanggar aturan kelas. Guru melaporkan bahwa siswa dari rumah dengan keterlibatan orang tua rendah sering menunjukkan ketidakkonsistenan dalam perilaku disiplin, termasuk kesulitan mengikuti rutinitas harian di sekolah.

1. Hubungan Perhatian Orang Tua dan Disiplin Siswa

Temuan ini sejalan dengan penelitian kuantitatif di SDN 26 Lubuk Alung yang menemukan hubungan positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan tingkat kedisiplinan siswa. Semakin besar perhatian yang diberikan orang tua baik melalui komunikasi rutin maupun pengawasan belajar di rumah semakin tinggi kedisiplinan siswa. Kontribusi perhatian orang tua terhadap kedisiplinan siswa diperkirakan sekitar 29,6%, sementara sisanya dipengaruhi faktor lingkungan dan karakter anak.

Selain itu, penelitian lain menunjukkan bahwa perhatian orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter disiplin siswa, dengan kontribusi variabel ini mencapai 68,1% terhadap disiplin siswa. Hal ini menegaskan bahwa keterlibatan orang tua dalam membimbing, memantau, dan memberi apresiasi terhadap perilaku disiplin anak adalah determinan penting dalam pembentukan kedisiplinan.

2. Faktor Penyebab Minimnya Perhatian Orang Tua

Hasil wawancara dengan orang tua menunjukkan bahwa kesibukan pekerjaan, jarak tempat kerja, dan tuntutan ekonomi menjadi hambatan utama dalam keterlibatan sehari-hari. Beberapa orang tua mengaku tidak memiliki waktu yang cukup untuk mendampingi anak belajar di rumah atau memastikan rutinitas disiplin berjalan konsisten. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa beban pekerjaan dan keterbatasan waktu mengurangi kualitas pengawasan dan perhatian orang tua terhadap pembelajaran anak.

Selain faktor waktu, beberapa orang tua juga kurang memahami strategi mendidik disiplin di rumah. Hal ini menyebabkan keterlibatan mereka bersifat sporadis atau reaktif, misalnya menegur anak hanya saat ada masalah, bukan secara rutin memberikan penguatan perilaku positif.

3. Dampak pada Siswa: Perilaku dan Motivasi Belajar

Minimnya perhatian orang tua tidak hanya memengaruhi perilaku disiplin, tetapi juga motivasi belajar

siswa. Beberapa siswa mengaku kurang termotivasi menyelesaikan tugas atau mempersiapkan pembelajaran karena tidak ada dorongan atau pengawasan dari rumah. Hal ini menunjukkan bahwa perhatian orang tua bukan sekadar pengawasan fisik, tetapi juga melibatkan dukungan emosional, penghargaan, dan dorongan belajar, yang penting bagi internalisasi disiplin dan tanggung jawab siswa.

Selain itu, kurangnya perhatian orang tua berimplikasi pada perilaku sosial siswa di kelas. Guru mengamati bahwa siswa yang kurang mendapat perhatian cenderung kurang kooperatif, lebih sering mengganggu teman, dan kesulitan mengikuti aturan kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin anak terkait erat dengan pembinaan karakter yang bersifat holistik, bukan hanya aturan formal sekolah.

4. Peran Komunikasi dan Kolaborasi Orang Tua-Guru

Siswa yang orang tuanya aktif berkomunikasi dengan guru menunjukkan kedisiplinan yang lebih stabil. Bentuk komunikasi bisa berupa pesan harian, rapat koordinasi, atau pemantauan hasil tugas. Sinergi ini menciptakan sense of accountability

pada siswa dan menegaskan bahwa kedisiplinan bukan tanggung jawab sekolah saja, tetapi hasil kolaborasi sistemik antara guru dan orang tua.

Lebih lanjut, guru menyatakan bahwa siswa yang mendapat penguatan positif dari orang tua misalnya pujian atas perilaku disiplin atau perhatian terhadap pencapaian akademik cenderung lebih konsisten mengikuti aturan kelas dan rutinitas belajar. Hal ini mendukung teori pembelajaran sosial yang menekankan peran modeling dan reinforcement dari lingkungan rumah dalam pembentukan disiplin anak.

5. Strategi Perbaikan dan Implikasi Pendidikan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minimnya perhatian orang tua menimbulkan implikasi luas:

- Menurunkan disiplin harian siswa (kehadiran, tugas, aturan kelas)
- Mengurangi motivasi dan tanggung jawab belajar
- Mempengaruhi hubungan siswa dengan guru dan teman sekelas

Oleh karena itu, untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di SDN 26 Lubuk Alung, diperlukan beberapa strategi:

- Pendampingan orang tua secara terstruktur, misalnya membuat jadwal belajar rutin di rumah.
- Peningkatan komunikasi guru-orang tua, melalui media digital atau pertemuan rutin.
- Pelatihan orang tua tentang pola asuh disiplin, termasuk teknik penguatan positif dan konsistensi aturan.
- Kolaborasi sekolah dan orang tua, sehingga siswa merasakan dukungan yang konsisten baik di rumah maupun di sekolah.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhatian orang tua merupakan faktor penting dalam pembentukan kedisiplinan siswa. Dampaknya tidak hanya bersifat perilaku, tetapi juga memengaruhi motivasi belajar, interaksi sosial, dan pembentukan karakter jangka panjang. Upaya peningkatan kedisiplinan siswa harus melibatkan kolaborasi aktif antara sekolah dan orang tua, dengan strategi yang terencana, konsisten, dan berbasis bukti.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di SDN 26 Lubuk Alung, dapat disimpulkan bahwa minimnya perhatian orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap disiplin siswa sekolah dasar. Siswa yang menerima pengawasan, motivasi, dan dukungan rutin dari orang tua menunjukkan kedisiplinan yang lebih baik dalam hal kehadiran, penyelesaian tugas, dan kepatuhan terhadap aturan kelas. Sebaliknya, siswa yang kurang mendapatkan perhatian orang tua cenderung menunjukkan perilaku yang kurang kooperatif, kurang bertanggung jawab, dan mengalami penurunan motivasi belajar. Keterlibatan orang tua dalam pembentukan disiplin dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kesibukan pekerjaan, keterbatasan waktu, dan kurangnya pemahaman tentang strategi mendidik anak secara konsisten. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa pembentukan disiplin siswa tidak dapat sepenuhnya diharapkan hanya dari pihak sekolah, melainkan memerlukan kolaborasi yang intensif antara sekolah dan orang tua. Dengan adanya komunikasi yang rutin, penguatan positif, dan

keterlibatan aktif orang tua, perilaku disiplin dan motivasi belajar siswa dapat terbina secara berkelanjutan dan terinternalisasi sejak dini, sehingga mendukung pengembangan karakter yang utuh pada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Kadir, A., Malik, A., Patta, R., & Kamaruddin. (2022). *Hubungan perhatian orang tua terhadap disiplin belajar siswa kelas V sekolah dasar*. Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar, 1(4).
- Hapsari, E. T., Handayani, D. E., & Prasetyo, S. A. (2019). *Pola asuh orang tua dalam menerapkan kedisiplinan siswa di sekolah dasar*. Jurnal Basicedu, 3(3), 870–873.
- Novianti, S. (2023). *Pengaruh perhatian orang tua terhadap karakter disiplin siswa kelas V sekolah dasar*. ELSCHO: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 1(1).
- Pratiwi, V., Darmiany, D., & Hasnawati, H. (2025). *Hubungan pola asuh orang tua dengan disiplin belajar siswa Gugus 1 SDN Moyo Hilir*. Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan, 4(3), 522–528.

- Putri, N., Nisfullaili, A., Maunah, N., & Rahmawati, E. Y. (2022). *Analisis perhatian orang tua dan disiplin belajar terhadap hasil belajar tematik siswa SDN Sembung Perak Jombang*. Jurnal Pendidikan & Konseling, 4(3).
- Quratul Ain, S., Putri, A., & Anggriani, M. D. (2025). *The relationship between parental attention and elementary student discipline*. Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Saputri, D. I., & Sukamto, J. (2023). *Pengaruh perhatian orang tua dan motivasi terhadap hasil belajar*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar (undiksha).
- Sari, Y., Sihombing, L. N., & Pasaribu, E. (2022). *Pengaruh perhatian orang tua terhadap disiplin belajar siswa*. Jurnal Pendidikan MIPA, 12(3).
- Tasane, M. I., Salamor, L., & Ritiauw, S. P. (2024). *Peran guru dan orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah dasar*. Melior: Jurnal Riset Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia, 4(2).
- .